

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Anak Kelas 1 (Studi Kasus di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono), dapat ditarik sebuah kesimpulan:

1. Strategi orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar anak kelas 1 di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono:
 - a. Pemberian hadiah (*reward*), dengan memberikan sesuatu baik berupa hadiah maupun pujian kepada anak yang bertujuan untuk mendorong serta memotivasi anak agar lebih giat dan semangat untuk belajar sehingga menjadikan anak lebih disiplin dalam belajarnya.
 - b. Pemberian hukuman (*punishment*), dengan memberikan hukuman kepada anak agar tidak lagi melanggar apa yang seharusnya dilakukan serta agar selalu mentaati apa yang dikatakan oleh orang tua ketika diingatkan untuk belajar. Untuk meningkatkan disiplin belajar anak, hukuman juga menjadi salah satu hal yang penting.
 - c. Pemberian fasilitas belajar, dengan memberikan fasilitas belajar yang baik maka menjadikan anak lebih semangat dan nyaman ketika belajar. Selain itu fasilitas belajar yang baik juga akan menunjang kegiatan belajar anak.

- d. Mengajak melakukan aktivitas, dengan mengajak anak melakukan aktivitas di luar akan mengurangi anak dalam penggunaan gawai untuk bermain game.
2. Kendala orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar anak kelas 1 di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono:
 - a. Keadaan suasana hati (*mood*) anak, keadaan suasana hati (*mood*) anak memiliki pengaruh dalam proses belajar anak. Ketika suasana hati (*mood*) anak sedang tidak baik maka hal ini akan menjadi kendala orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar anaknya. Begitupun sebaliknya apabila suasana hati (*mood*) anak baik maka ketika belajar akan berjalan dengan baik.
 - b. Jenis pekerjaan orang tua, orang tua yang memiliki kesibukan dalam bekerja menjadikan terbatasnya waktu untuk menemani anak belajar dengan waktu untuk bekerjanya.
 3. Solusi dari kendala orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar anak kelas 1 di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono
 - a. Mengikutsertakan anak di lembaga bimbingan belajar atau les, kegiatan belajar anak tidak hanya di rumah saja dengan keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua untuk mendampingi, sehingga orang tua juga memberikan kepercayaan kepada orang lain untuk mengajar pelajaran anak.

- b. Membuat jadwal kegiatan sehari-hari anak, dengan membuat jadwal sehari-hari anak, akan membentuk anak lebih disiplin terhadap rutinitas yang harus dilakukan.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar anak kelas 1 (studi kasus di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono), peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi para orang tua atau wali murid kelas 1 MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono sebagai berikut:

1. Diharapkan para orang tua selalu melakukan apa yang mereka bisa untuk mendorong, mengontrol, dan membimbing pendidikan anak-anak mereka.
2. Penting bagi para orang tua untuk selalu aktif dalam memberikan semangat dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk selalu semangat dalam belajarnya.
3. Para orang tua diharapkan selalu meluangkan waktu bersama anak di tengah-tengah kesibukan pekerjaannya agar pendidikan anak dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.
4. Selain itu, para orang tua sebisa mungkin menyediakan kebutuhan seperti fasilitas belajar untuk menunjang belajar anak agar selalu disiplin, giat, dan juga nyaman pada saat belajar.

Tidak hanya orang tua, peneliti juga memiliki saran yang diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono yaitu:

1. Pihak sekolah harus lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua agar memudahkan dalam pemantauan kemajuan belajar siswa.
2. Komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua harus dijaga dan dilakukan dengan baik agar informasi terkait anak ketika di sekolah orang tua juga harus mengerti.